

**ANALISIS PENILAIAN RISIKO DETEKSI (*DETECTION RISK*)
PADA PERENCANAAN PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN X.**



DIAJUKAN OLEH:
NAMA : MUHAMMAD FACHRIL HUSAIN JEDDAWI
NIM : 126231144

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PENILAIAN RISIKO DETEKSI (*DETECTION RISK*)
PADA PERENCANAAN PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN X.**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MUHAMMAD FACHRIL HUSAIN JEDDAWI

NIM : 126231144

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**ANALISIS PENILAIAN RISIKO DETEKSI (*DETECTION RISK*) PADA
PERENCANAAN PEMERIKSAAN LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN X.**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:

Muhammad Fachril Husain Jeddawi

126231144

Disetujui Oleh: Pembimbing

AUGUSTPAOSA NARIMAN S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian risiko deteksi (detection risk) dalam perencanaan pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) di Pemerintah Kabupaten X. Pemeriksaan atas laporan keuangan dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk menilai kewajaran dan keakuratan laporan keuangan yang disusun oleh entitas pemerintah daerah. Risiko deteksi merupakan salah satu komponen kunci dalam risiko audit, yang melibatkan kemungkinan bahwa auditor gagal mendeteksi kesalahan yang signifikan. Faktor-faktor seperti kompleksitas transaksi, sistem pengendalian internal, dan kualitas data mempengaruhi tingkat risiko deteksi, sehingga auditor perlu merancang prosedur pemeriksaan yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari wawancara dan kuesioner, serta data sekunder dari dokumentasi laporan keuangan dan hasil audit sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPK menetapkan risiko pemeriksaan sebesar 5% untuk entitas Pemerintah Kabupaten X. Terdapat 84 akun dengan risiko deteksi sedang, yang memerlukan pengujian moderat, dan 12 akun dengan risiko deteksi tinggi, yang memerlukan pengujian terbatas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem pengendalian internal dan meningkatkan kualitas audit di Pemerintah Kabupaten X.

Kata Kunci: Risiko deteksi, Pemeriksaan Laporan Keuangan, Penilaian Risiko Audit Sistem Pengendalian Internal

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors influencing the assessment of detection risk in the planning of financial statement audits for the Local Government Financial Statements (LKPD) of X Regency. The audit of these financial statements is conducted by the Supreme Audit Board (BPK) to assess the fairness and accuracy of financial reports prepared by local government entities. Detection risk is a key component of audit risk, reflecting the possibility that auditors may fail to identify significant errors. Factors such as transaction complexity, internal control systems, and data quality impact the level of detection risk, necessitating well-designed audit procedures. The study employs both qualitative and quantitative approaches, drawing on primary data from interviews and questionnaires, as well as secondary data from financial reports and previous audit results. The findings reveal that BPK sets the audit risk at 5% for X Regency. There are 84 accounts with moderate detection risk, requiring moderate testing, and 12 accounts with high detection risk, requiring more limited testing. The study aims to offer recommendations for improving internal control systems and enhancing audit quality in X Regency.

Keywords: Detection risk, Financial Statement Audit, Audit risk assessment, Internal Control Systems

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini;
2. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H, M.H, M.Kn, M.M selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara;
5. Augustpaosa Nariman S.E., M.Ak., Ak.,CA.,CPA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini;
6. I Gusti Ngurah Satria Perwira, S.E., M.M., Ak., CA, CSFA selaku Kepala Perwakilan BPK Perwakilan Provinsi Bali;
7. Al Kausar S.H., M.H. selaku Kepala Subauditorat Bali II;
8. Dwi Padma Yoni S.E., M.M. selaku Ketua Tim Pemeriksaan LKPD Kabupaten X TA 2023;
9. Seluruh Tim Pemeriksa LKPD Kabupaten X TA 2023;
10. Seluruh Mahasiswa Program Studi Profesi Akuntan Universitas Tarumanegara;
11. Nadia Esa Putri, SE, MM., Muhammad Farrel Azchalendra Jeddawi, Freya El Casandra Jeddawi dan seluruh keluarga;
12. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 16 Juni 2024

Muhammad Fachril Husain Jeddawi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	8
KATA PENGANTAR.....	9
DAFTAR ISI	10
DAFTAR TABEL	11
DAFTAR GAMBAR.....	11
BAB I PENDAHULUAN.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Risiko Pemeriksaan (<i>Risk Audit</i>)	14
2.2 Risiko Bawaan (<i>Inherent Risk</i>)	15
2.3 Risiko Pengendalian (<i>Control Risk</i>)	15
2.4 Risiko Deteksi (<i>Detection Risk</i>).....	16
2.5 Tahapan Penilaian Risiko Deteksi (<i>Detection Risk</i>) di Tingkat Akun.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Metode Penelitian	24
3.2 Profil BPK Perwakilan Bali.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Menentukan Tingkat Risiko Pemeriksaan (<i>Audit risk</i>).....	29
4.2 Mengidentifikasi dan Menilai Risiko Bawaan (<i>Inherent risk</i>) untuk Masing- Masing Akun	29
4.3 Mengidentifikasi dan Menilai Risiko Pengendalian (<i>Control Risk</i>) untuk Masing-Masing Akun	34
4.4 Menetapkan Risiko Deteksi (<i>Detection Risk</i>).....	42
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
REFERENSI.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hubungan AR, IR, dan CR	20
Tabel 2 Hubungan Risiko dengan Jumlah Bukti Pemeriksaan	22
Tabel 3 Pengaruh Risiko terhadap Lingkup Pengujian Terinci	22
Tabel 4 Matriks Risiko Bawaan (<i>Inherent Risk</i>) Masing-Masing Akun	Error! Bookmark not defined.
Tabel 5 Matriks Risiko Pengendalian (<i>Control Risk</i>) Masing-Masing Akun.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 6 Matriks Risiko Deteksi (<i>Detection Risk</i>) Masing-Masing Akun	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Formulasi Risiko Deteksi.....	18
Gambar 2 Struktur Organisasi BPK RI Perwakilan Provinsi Bali.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) Perwakilan Provinsi Bali memiliki tugas dan fungsi dalam pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara, salah satunya melalui pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).

Pemerintah Kabupaten X memiliki peran yang penting dalam mengelola keuangan publik yaitu untuk memastikan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan sumber daya publik. Salah satu instrumen utama yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah adalah laporan keuangan. Pemerintah Kabupaten X memiliki tanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan akuntabel. Laporan keuangan yang tepat waktu, lengkap, dan akurat penting untuk memberikan gambaran terkait kondisi keuangan pemerintah daerah serta tingkat kinerja dan transparansi dalam pengelolaan keuangan publik.

Pemeriksaan atas laporan keuangan adalah proses evaluasi independen yang dilakukan oleh auditor untuk menilai kewajaran dan keakuratan laporan keuangan yang disusun oleh suatu entitas, seperti perusahaan, organisasi, atau pemerintah daerah. Pemeriksaan ini bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tersebut menyajikan informasi secara benar, lengkap, dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (Standar Akuntansi Pemerintahan) kepada pihak-pihak yang berkepentingan terkait keuangan entitas, seperti Bupati, DPRD, dan pihak berwenang lainnya.

Penilaian risiko audit (*audit risk*) adalah satu hal yang sangat penting dalam perencanaan pemeriksaan laporan keuangan. Risiko audit terdiri dari tiga komponen utama yaitu risiko bawaan (*inherent risk*), risiko pengendalian (*control risk*), dan risiko deteksi (*detection risk*). Risiko deteksi (*detection risk*) merupakan risiko bahwa prosedur audit yang diterapkan tidak dapat mendeteksi kesalahan yang terdapat dalam laporan keuangan. Auditor harus dapat mengidentifikasi dan menilai risiko deteksi (*detection risk*) dengan tepat agar dapat merancang dan melaksanakan prosedur audit yang efektif. Faktor-faktor seperti kompleksitas transaksi, sistem pengendalian internal, kualitas data, dan pengalaman auditor turut mempengaruhi tingkat risiko deteksi (*detection risk*).

Seiring dengan meningkatnya kompleksitas transaksi keuangan dan perubahan regulasi, tantangan dalam menilai risiko deteksi (*detection risk*) semakin besar. Pemerintah Kabupaten X menghadapi tantangan ini dalam penyusunan LKPD. Berbagai perubahan kebijakan, program pembangunan, dan dinamika ekonomi daerah perlu diperhatikan dalam penilaian risiko deteksi (*detection risk*) oleh auditor.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian risiko deteksi (*detection risk*) pada tingkat akun dalam rangka perencanaan pemeriksaan LKPD Pemerintah Kabupaten X. Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kualitas audit dan memberikan rekomendasi yang lebih tepat untuk perbaikan sistem pengendalian internal dan pelaporan keuangan.

Penelitian ini juga penting mengingat laporan keuangan pemerintah sebagai alat pertanggungjawaban kepada masyarakat dan pihak-pihak yang berkepentingan. Kualitas audit yang baik akan meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan keuangan daerah dan mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik.

Dalam penelitian ini, penilaian risiko deteksi (*detection risk*) akan dilakukan dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner dengan Pemerintah Kabupaten X, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi laporan keuangan dan hasil audit tahun sebelumnya. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian risiko deteksi (*detection risk*) dan bagaimana faktor-faktor tersebut dapat dikelola untuk meningkatkan efektivitas pemeriksaan laporan keuangan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peningkatan kualitas audit laporan keuangan pemerintah dan memberikan masukan bagi perbaikan sistem pengendalian internal di Pemerintah Kabupaten X. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang tinggi dalam konteks peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah dan akuntabilitas pemerintah daerah, khususnya di Pemerintah Kabupaten X.

Atas dasar tersebut, maka ditentukan ” Analisis Penilaian Risiko Deteksi (*Detection Risk*) Pada Perencanaan Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten X” sebagai judul penelitian ini.

REFERENSI

- Antinozzi, H. S., & Stanley, D. O. (2024). IRS Audit Detection Risk and Firm Tax Behavior: Can Tax Fraud Be Deterred by Increasing IRS Budgets? *Journal of Forensic Accounting Research*, 1-19. <https://doi.org/10.2308/JFAR-2023-041>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2023). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach* (17th ed.). Pearson.
- Damodaran, A. (2011). *The Little Book of Valuation: How to Value a Company, Pick a Stock, and Profit*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Djaja, I. (2018). *All About Corporate Valuation*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Edgley, C. R., Jones, M. J., & Atkins, J. (2015). The misunderstood concept of materiality: Practice and theory in financial auditing. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 28(3), 431-454. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-08-2013-1434>
- Fernando, J. (2022). Enterprise Value (EV). Diakses tanggal 17 Maret 2022 dari <https://www.investopedia.com/terms/e/enterprisevalue.asp>
- Haryono, E. (2021). Siaran Pers Bank Indonesia: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2020 Melanjutkan Perbaikan. Diakses tanggal 13 Februari 2022 dari https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_233321.aspx
- Iselin, E. R., & Iskandar, T. M. (2000). Auditor's judgments of the influence of client business risk, audit risk, and materiality on audit effectiveness. *Managerial Auditing Journal*, 15(4), 187-200. <https://doi.org/10.1108/02686900010322329>
- Johan, S., & Herbani, L. (2018). Metode Valuasi Manakah yang Lebih Tepat untuk Merger dan Akuisisi? *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 64-71.
- Jones, A., & Lee, K. (2024). Understanding Audit Risk in Modern Auditing. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 43(2), 112-130.
- Knechel, W. R., Salterio, S., & Ballou, B. (2022). *Auditing: Assurance and Risk* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Koller, T., Goedhart, M., & Wessels, D. (McKinsey & Company). (2015). *Valuation, Measuring and Managing the Value of Companies*. Edisi VI. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Masyarakat Profesi Penilai Indonesia. (2018). *Kode Etik Penilai Indonesia dan Standar Penilaian*

Temasek, & Bain. (2021). e-Conomy SEA 2021. Diakses tanggal 14 Desember 2021 dari https://services.google.com/fh/files/misc/e_conomy_sea_2021_report.pdf